

Peranan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UPNVYK Dalam Media Literasi Digital Pada Masyarakat Pedesaan

Awang Hendrianto Pratomo

Program Studi Informatika, Fakultas Teknik Industri, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

awang@upnyk.ac.id

Abstrak

Peningkatan literasi digital menjadi kebutuhan mendesak di era transformasi digital di seluruh lapisan masyarakat terutama pada masyarakat pedesaan. Berdasarkan Data Kementerian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO) menunjukkan pada tahun 2020 dan 2021 menunjukkan bahwa Indeks Literasi Digital di Indonesia, dengan angka 3,46 dan 3,49 secara berturut-turut, mencerminkan tingkat pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam menggunakan teknologi digital. Meskipun terdapat peningkatan, tantangan literasi digital tetap menjadi fokus, terutama di wilayah pedesaan yang seringkali terpinggirkan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) angkatan 77 di UPN "Veteran" Yogyakarta menjadi langkah strategis untuk mengatasi tantangan tersebut, sehingga fokus kegiatan ini pada pemberdayaan literasi digital di masyarakat pedesaan melalui prinsip 4 pilar literasi digital. Melibatkan mahasiswa KKN, proyek ini mencakup pengembangan keterampilan digital, pembangunan budaya positif terkait teknologi, etika digital, dan keamanan digital. Mahasiswa tidak hanya memberikan akses teknologi, tetapi juga menciptakan lingkungan positif untuk partisipasi masyarakat dalam era digital. Dengan kolaborasi UPN "Veteran" Yogyakarta, KOMINFO, dan dukungan Bupati Bantul, KKN ini berhasil melaksanakan program literasi digital di Desa Karang Tengah, Kabupaten Bantul, melibatkan 1.000 peserta. Metodologi KKN mencakup sosialisasi, door-to-door literasi digital, workshop, dan acara penutupan. Keseluruhan kegiatan ini berhasil mencapai target, meningkatkan keterampilan digital masyarakat, mempromosikan budaya positif teknologi, internalisasi etika digital, dan penerapan langkah-langkah keamanan digital di aktivitas bermedia sosial.

Kata Kunci: Literasi Digital, Masyarakat Pedesaan, Kuliah Kerja Nyata

Abstract

Increasing digital literacy is crucial in the age of digital transformation, especially in rural communities. Data from the Ministry of Communication and Informatics (KOMINFO) shows that Indonesia's Digital Literacy Index has seen improvement, but challenges persist, particularly in marginalized rural areas. To address this, the 77th batch of Kuliah Kerja Nyata (KKN) at UPN "Veteran" Yogyakarta has taken a strategic step towards empowering digital literacy in rural communities.

DOI: <https://doi.org/10.57119/abdimas.v2i2.44>

*Correspondensi: Awang Hendrianto Pratomo

Email: awang@upnyk.ac.id

Received: 14-10-2023

Accepted: 20-11-2023

Published: 23-12-2023



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Copyright: © 2023 by the authors.

This initiative focuses on four pillars of digital literacy: digital skills development, fostering a positive culture related to technology, promoting digital ethics, and ensuring digital safety. The KKN project involves college students who not only provide access to technology but also create an environment that encourages community participation in the digital era. In collaboration with UPN "Veteran" Yogyakarta, KOMINFO, and the Regent of Bantul, the KKN successfully implemented a digital literacy program in Karang Tengah Village, Bantul Regency, with the participation of 1,000 individuals. The program included activities such as socialization, door-to-door digital literacy, workshops, and a closing ceremony. The program effectively improved the community's digital skills, fostered a positive culture surrounding technology, instilled digital ethics, and promoted digital safety on social media platforms.

I. PENDAHULUAN

Peningkatan literasi digital telah menjadi suatu kebutuhan mendesak di tengah transformasi digital yang terus berlangsung di berbagai lapisan masyarakat. Di era modern ini, kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan teknologi digital bukan hanya menjadi keterampilan tambahan, melainkan suatu keharusan untuk berpartisipasi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan, dan pasar kerja [7][8].

Menurut data [2][3] pada tahun 2020, Indeks Literasi Digital di Indonesia tercatat sebesar 3,46 yang mencerminkan tingkat pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam menggunakan teknologi digital. Namun, pada tahun 2021 tidak ada peningkatan data yang signifikan, di mana indeks tersebut hanya mencapai 3,49. Walaupun begitu peningkatan ini menunjukkan adanya perkembangan positif dalam literasi digital, yang melibatkan kemampuan individu untuk menggunakan perangkat digital, mengakses informasi secara online, dan berpartisipasi aktif dalam ekosistem digital. Sayangnya, literasi digital ini masih menjadi persoalan serius di Indonesia, terutama pada wilayah pedesaan [4]. Masyarakat pedesaan seringkali terpinggirkan dari manfaat teknologi digital karena berbagai kendala, mulai dari akses terbatas hingga kurangnya pemahaman terhadap potensi dan manfaat teknologi tersebut.

Hal ini menciptakan kesenjangan informasional, ekonomi, dan sosial yang dapat memperburuk disparitas antarwilayah. Dalam rangka mengatasi tantangan ini, kehadiran Kuliah Kerja Nyata (KKN) di lingkungan UPN “Veteran” Yogyakarta menjadi lebih dari sekadar kegiatan akademik biasa, melainkan menjadi platform strategis untuk memberdayakan masyarakat pedesaan melalui literasi digital. Dalam konteks pemberdayaan literasi digital di masyarakat pedesaan, peran mahasiswa KKN menjadi sangat penting dengan memandu dan menerapkan prinsip 4 pilar literasi digital [2][3][5].

Pilar pertama yaitu Keterampilan Digital (Digital Skills). Pada pilar ini mahasiswa KKN berfokus pada pengembangan keterampilan digital masyarakat pedesaan. Mereka memberikan pelatihan praktis untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan perangkat digital, aplikasi, dan platform online. Ini mencakup pembelajaran cara mengakses informasi, berkomunikasi secara daring, dan menggunakan alat-alat digital untuk kepentingan pribadi dan komunitas [4][5][7][9].

Pilar kedua yaitu Budaya Digital (Digital Culture). Pada pilar ini mahasiswa KKN bertujuan membangun budaya positif terkait penggunaan teknologi di masyarakat pedesaan. Mereka mendorong adopsi sikap terbuka terhadap teknologi, mempromosikan kolaborasi online, dan membangun kesadaran akan manfaat positif teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Ini juga melibatkan edukasi tentang nilai-nilai digital dan bagaimana teknologi dapat menjadi alat untuk memperkuat identitas budaya lokal [1][6].

Pilar ketiga yaitu Etika Digital (Digital Ethics). Melalui prinsip etika digital, mahasiswa KKN membimbing masyarakat pedesaan untuk memahami dan menerapkan perilaku etis dalam interaksi digital. Mereka menekankan pentingnya menghormati privasi online, berbagi informasi dengan bijak, serta

menghindari menyebarkan informasi palsu atau merugikan. Etika digital juga mencakup kesadaran terhadap dampak sosial dan ekonomi dari penggunaan teknologi.

Pilar terakhir yaitu Keamanan Digital (Digital Safety). Pada pilar ini mahasiswa KKN memberikan perhatian khusus pada keamanan digital masyarakat pedesaan. Ini termasuk edukasi tentang risiko online seperti penipuan dan keamanan informasi pribadi. Mereka membantu membangun pemahaman tentang pentingnya menggunakan kata sandi yang kuat, mengenali ancaman siber, dan melindungi diri dari potensi bahaya dalam dunia digital[7].

Dengan menggabungkan prinsip-prinsip ini, mahasiswa KKN tidak hanya menyediakan akses teknologi, tetapi juga menciptakan lingkungan di mana masyarakat dapat secara positif dan aman berpartisipasi dalam era digital. Ini merupakan langkah kritis dalam meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat pedesaan di tengah pesatnya perkembangan teknologi.

Dalam menyelenggarakan kegiatan KKN tersebut UPN “Veteran” Yogyakarta berkolaborasi dan sekaligus bekerjasama dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO) serta didukung oleh Bupati Bantul dalam upaya mempercepat dan mewujudkan reformasi digital di Indonesia. Sebagai salah satu implementasinya yaitu KKN angkatan 77 dengan kelompok 34, 35 dan 36 ini berhasil melaksanakan program literasi digital sebanyak 1.000 masyarakat di Desa Karang Tengah, Kepanewon Imogiri, Kabupaten Bantul.

Adapun beberapa contoh kegiatan KKN di UPN “Veteran” Yogyakarta ini yang antara lain kegiatan yang dilakukan seperti Digital Parenting atau pendidikan anak di era digital, kemudian membedakan berita benar dan berita hoaks terhadap media digital, serta pembelajaran sistem aplikasi Digital Marketing dan Market Place [10][11].

II. METODE

Metodologi pelaksanaan kegiatan ini dilakukan berdasarkan langkah-langkah berikut.

1. Sosialisasi Pengenalan dan Pembelajaran Literasi Digital.

Pada metodologi ini yaitu melakukan interaksi bersama masyarakat Desa Karang Tengah, Kepanewonan Imogiri, Kabupaten Bantul dengan mendatangkan narasumber terkait literasi digital. Pada kegiatan sosialisasi ini diisi dari beberapa narasumber serta pada sosialisasi ini disertai tanya jawab antara peserta dan narasumber. Pada kegiatan ini bertujuan untuk bagaimana mengenalkan tentang literasi digital yang baik dan benar serta melakukan pembelajaran bagaimana memilah sebuah informasi dalam bermedia sosial.

2. Door to Door Literasi Digital.

Pada metodologi ini yaitu melakukan kunjungan terhadap rumah-rumah warga dengan menyampaikan materi secara ringkas dan melakukan pembagian stiker serta poster mengenai literasi digital.

3. Workshop Literasi Digital.

Pada metodologi ini yaitu melakukan sebuah pelatihan mengenai digital marketing dan marketplace yang bertujuan agar masyarakat dapat mengenal dan mudah menggunakan aplikasi jual beli online sehingga

masyarakat dapat melakukan transaksi jual beli tanpa harus melakukan sebuah pertemuan. Kegiatan ini menggunakan media platform YouTube dalam melakukan penyampaian materi.

4. Acara Puncak Penutupan Serta Penarikan Mahasiswa KKN

Pada metodologi ini yaitu mengundang pembicara seperti Rektor UPN “Veteran” Yogyakarta, perwakilan dari KOMINFO, dan di hadiri langsung oleh Bupati Bantul dengan tujuan untuk memberikan sebuah motivasi serta pentingnya berliterasi digital dengan baik dan benar.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Urgensi peningkatan literasi digital dalam konteks transformasi digital pada masyarakat pedesaan sangatlah penting. Sehingga kegiatan KKN angkatan 77 UPN “Veteran” Yogyakarta ini dilakukan dengan intens serta serius. Para peserta KKN ini terdiri dari kelompok 34, 35 dan 36 yang di sebarkan pada beberapa dusun di desa Karang Tengah, Kepanewon Imogiri, Kabupaten Bantul. Pada kegiatan KKN ini dilakukan pada tanggal 6 Mei sampai 5 Juni 2022. Kegiatan pertama yaitu sosialisasi pengenalan dan pembelajaran literasi digital. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2022 dan diisi oleh pemateri yaitu Ibu Hj. Anna Suryaningsih, M.Pd. dan di hadiri oleh pemuda karangtaruna, tokoh masyarakat, pelaku UMKM, kader Posyandu dan masyarakat sekitar.

Tidak lupa kegiatan dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan meskipun sudah berada di zona hijau. Pada kegiatan ini bertujuan untuk bagaimana mengenalkan tentang literasi digital yang baik dan benar serta melakukan pembelajaran bagaimana memilah sebuah informasi dalam bermedia sosial.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Pengenalan dan Pembelajaran Literasi Digital

Kegiatan kedua yaitu Door to Door Literasi Digital yang dilaksanakan hampir setiap hari dari tanggal 15 Mei sampai dengan tanggal 31 Mei 2022. Pada kegiatan ini peserta KKN melaksanakan pemeteri secara

ringkas dan mudah dimengerti oleh masyarakat sekitar serta membagikan beberapa stiker dan poster terkait literasi digital pada tiap-tiap rumah. Pada kegiatan ini memperoleh hasil 1.000 peserta dari masyarakat.



Gambar 2. Kegiatan Door to Door Literasi Digital.

Kegiatan ketiga yaitu Workshop Literasi Digital yang dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2022. Kegiatan ini diikuti oleh pelaku UMKM dan bertujuan untuk mengenalkan dan belajar digital marketing dan marketplace sehingga memudahkan masyarakat dalam proses jual beli secara online tanpa harus melakukan transaksi secara langsung. Dalam pelaksanaan kegiatan ini menggunakan video dan media platform YouTube.



Gambar 3. Kegiatan Workshop Literasi Digital

Kegiatan keempat yaitu acara puncak penutupan serta penarikan Mahasiswa KKN. Kegiatan ini dilaksanakan pada 11 Juni 2022 dan diisi dari beberapa narasumber seperti Rektor UPN “Veteran” Yogyakarta, perwakilan dari KOMINFO serta dihadiri oleh Bupati Bantul. Pada kegiatan ini juga dihadiri oleh masyarakat sekitar seperti karang taruna, pelaku UMKM, kader posyandu serta tokoh masyarakat sekitar dengan tujuan untuk memberikan sebuah motivasi serta pentingnya berliterasi digital dengan baik dan benar.



Gambar 4. Acara Puncak Penutupan dan Penarikan Mahasiswa KKN

Pada kegiatan KKN ini mendapatkan hasil yang baik dan antusias dari masyarakat yaitu lebih dari 1000 masyarakat di Desa Karang Tengah, Kapenewon Imogiri, Kabupaten Bantul yang telah terliterasi dan menjadikan Desa Karang Tengah menjadi desa terliterasi di wilayah provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan sehingga mendapatkan sebuah apresiasi dan piagam penghargaan dari Dirjen Aplikasi Informatika (APTIKA) Kementerian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO).

IV. KESIMPULAN

Dalam upaya meningkatkan literasi digital pada masyarakat pedesaan. Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini membawakan contoh perubahan nyata di Desa Karang Tengah, Kapenewon Imogiri, Kabupaten Bantul, dengan berfokus pada literasi digital. Melalui langkah-langkah serius dan intensif, termasuk sosialisasi, door-to-door literasi digital, workshop, dan acara puncak, kegiatan ini berhasil melibatkan kelompok mahasiswa yang tersebar di berbagai dusun. Seperti Kegiatan sosialisasi pada tanggal 20 Mei 2022 melibatkan narasumber utama, Ibu Hj. Anna Suryaningsih, M.Pd., dan dapat mengajak masyarakat sekitar seperti pemuda karangtaruna, tokoh masyarakat, pelaku UMKM, kader Posyandu, serta masyarakat setempat. Meskipun di zona hijau, kegiatan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat.



Kemudia pada kegiatan Door to Door Literasi Digital yang diadakan hampir setiap hari mulai tanggal 15 Mei hingga 31 Mei 2022 memastikan literasi digital sampai ke setiap rumah, dan berhasil melibatkan 1.000 peserta dari masyarakat. Selain itu kegiatan Workshop Literasi Digital pada tanggal 28 Mei 2022 yang dihadiri oleh pelaku UMKM, dapat membimbing masyarakat tentang penggunaan digital marketing dan marketplace melalui media platform YouTube. dan Kegiatan terakhir yaitu Acara puncak penutupan pada 11 Juni 2022 dihadiri oleh tokoh-tokoh penting dan tujuannya tidak hanya memberikan motivasi tetapi juga menegaskan pentingnya literasi digital yang benar dan berkelanjutan. Sehingga melalui metodologi yang terstruktur, KKN ini berhasil mencapai target dan menciptakan lingkungan di mana masyarakat dapat berpartisipasi secara positif dan aman dalam era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada masyarakat Desa Karang Tengah, Kepanewo Imogiri, Kabupaten Bantul, Bupati Bantul, Perwakilan dari Kementerian Komunikasi dan Informasi (KOMINFO) dan serta Rektor UPN “Veteran” Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Eko Suharyanto, C. (2019). Analisis Berita Hoaks Di Era Post-Truth: Sebuah *Review Analysis Of Hoax News On The Post-Truth Era: An Review*. DOI:10.17933/mti.v10i2.150.
- Jakarta. Kementerian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO). (2022). Kominfo Gandeng Pandu Digital JSDI Ajarkan Empat Pilar Literasi Digital. <https://aptika.kominfo.go.id/2022/09/kominfo-gandeng-pandu-digital-jsdi-ajarkan-empat-pilar-literasi-digital/>.
- KOMINFO. (2022). Status Literasi Digital di Indonesia.
- Kurnia, N., Santi, D., & Astuti, I. (n.d.). Peta Gerakan Literasi Digital Di Indonesia: Studi Tentang Pelaku, Ragam Kegiatan, Kelompok Sasaran Dan Mitra.
- Limilia, P., Aristi, N., Hegamanah, J., Cidadap, K., Sumedang, K., & Barat, J. (2019). Literasi Media dan Digital di Indonesia: Sebuah Tinjauan Sistematis. In Desember (Vol. 8, Issue 2).
- Mansyur, M., & Perintis Kemerdekaan, J. (2020). Model Literasi Digital untuk Melawan Ujaran Kebencian di *Media Sosial Digital Literacy Model to Counter Hate Speech on Social Media*. Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komunikasi, 22(2). <https://doi.org/10.33164/iptekkom.22.2.2020.125-142>
- Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. *Perspektif*, 1(2), 195–202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- Purbo, O. W. (2018). 5. *Narrowing The Digital Divide*. In Digital Indonesia. <https://doi.org/10.1355/9789814786003-011>.



Silvana, H., & Darmawan, C. (2018). Pendidikan Literasi Digital Di Kalangan Usia Muda Di Kota Bandung. *Pedagogia*, 16(2), 146. <https://doi.org/10.17509/pdgia.v16i2.11327>.

Sleman. UPN "Veteran" Yogyakarta. (2022). UPN "Veteran" Yogyakarta Berkolaborasi Bersama Kominfo Dukung Literasi Digital Upaya Mewujudkan Reformasi Digital Indonesia Melalui Kegiatan KKN Angkatan 77. <https://upnyk.ac.id/berita/upn-veteran-yogyakarta-berkolaborasi-bersama-kominfo-dukung-literasi-digital-upaya-mewujudkan-reformasi-digital-indonesia-melalui-kegiatan-kkn-angkatan-77>.

Yogyakarta. KORANBERNAS.ID. (2022). KKN Jadi Ajang Sosialisasi Literasi Digital Masyarakat Desa. <https://koranbernas.id/kkn-jadi-ajang-sosialisasi-literasi-digital-masyarakat-desa#.YqWMdeGpLo8.whatsapp>.